BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Prosedur pembiayaan mikro yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung terbilang cukup mudah yaitu prosedur dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang telah ditentukan. Setelah itu dari pihak bank akan mempelajari dan menganalisa kelayakan dari data-data yang telah dikumpulkan dan selain dari data-data tersebut pihak bank juga mempelajari dari jaminan, pekerjaan dan karakter pemohon pembiayaan. Analisis diatas digukan sebagai acuan pihak bank dalam menerima permohonan pembiayaan serta sebagai awal pencegahan agar pembiayan yang diberikan tidak terjadi masalah.

Faktor-faktor dari pembiayaan bermasalah di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung terjadi akibat beberapa hal. Yang pertama adalah dikarenakan karakter nasabah yang jelek. Yang kedua adanya masalah dalam keluarga. Yang ketiga adanya bencana. Dan yang terakhir lingkungan yang berubah (wabah).

Dalam penyelesain pembiayaan bermasalah tiap lembaga mempunyai cara yang berbeda-beda. Cara tersebut dilakukan sesuai kondisi masing-masing nasabah yang dimiliki oleh lembaga. Cara-cara yang digunakan Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung adalah sebagai berikut:

a. Pencegahan terjadinya pembiayaan bermasalah dengan menerapkan kebijakan jarak pengambilan nasabah yang baru.
b. Penyelasaian pembiayaan bermasalah dengan menggunakan sistem *restructuring* dan *recheduling*

B. SARAN

1. Untuk Bank

Dalam memilih nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung harus lebih berhati-hati dan peraturan yang telah disepakatisebelumnya harus diterapkan agar Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung lebih bisa meminimalisir pembiayaan bermasalah.

2. Untuk peneliti yang akan datang

Sebagai masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Perbankan Syariah.